

RINGKASAN

UJI POTENSIAL ANTI BAKTERI EKSTRAK UMBI RUMPUT TEKI (*Cyperus rotundus*) DENGAN METODE DESTILASI TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Ria Agustin Mikewati

Penyakit infeksi banyak disebabkan oleh bakteri. Salah satu bakteri penyebab tersering terjadinya infeksi adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Jenis penyakit yang dapat disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* adalah dermatitis (inflamasi kulit), infeksi saluran pernafasan, impetigo, abses, dan keracunan makanan. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* umumnya diberi terapi berupa antibiotik namun penggunaan antibiotik dalam jangka waktu lama dan berulang-ulang dapat menyebabkan terjadinya resistensi. Rumput teki (*Cyperus rotundus*) merupakan salah satu simplisia yang sering digunakan sebagai obat asli di Indonesia. Umbi rumput teki memiliki kandungan kimia yang terdiri dari alkaloid, saponin, tanin, serta flavonoid yang berfungsi sebagai antibakteri sehingga umbi rumput teki dapat berpotensi sebagai antibiotik alami untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi antibakteri yang terkandung dalam ekstrak umbi rumput teki terhadap besar zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini menggunakan metode destilasi yaitu umbi rumput teki diekstraksi secara destilasi dengan menggunakan pelarut *aquadest* steril.

Kemudian hasil ekstrak yang diperoleh dilakukan uji daya hambat antibakteri menggunakan metode difusi cakram dengan konsentrasi 50%, 75% dan 100% terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pengujian daya hambat dilakukan dengan merendam kertas cakram pada masing-masing konsentrasi ekstrak umbi rumput teki selama 10 menit kemudian dikeringkan selama 5 menit lalu diletakkan pada media uji yang berisi bakteri *Staphylococcus aureus* sebanyak 6 cawan petri dengan jarak yang telah ditentukan.

Hasil penelitian rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 50%, 75% dan 100% menunjukkan bahwa ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) pada bakteri *Staphylococcus aureus* menghasilkan diameter rata-rata zona hambat yang paling tinggi pada konsentrasi 100% yaitu sebesar 5,50 mm dan termasuk dalam zona hambat kategori sedang.

Potensi antibakteri yang terdapat pada umbi rumput teki dipengaruhi oleh senyawa seperti alkaloid, saponin, tannin dan flavonoid. Senyawa tersebut dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Hubungan antara konsentrasi ekstrak dengan zona hambat yaitu berbanding lurus, Ketika konsentrasi ekstrak tinggi, maka hasil diameter zona hambat yang terbentuk akan semakin lebar.